

Manajemen Program Holistik Integratif dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter pada Anak Usia Dini

Muhammad Iqbal Amin, Maisyaroh Maisyaroh, Mustiningsih Mustiningsih
Universitas Negeri Malang

Jl. Cakrawala No.5, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur

E-mail: aiqbalmin@gmail.com

Abstract: The purpose of this study is to describe: (1) character values instilled through an integrative holistic program in KB-TK Negeri Pembina 1 Malang, (2) integrative holistic program planning in instilling character values in early childhood in KB-Pembina Negeri 1 TK Malang, (3) implementing an integrative holistic program in instilling character values in early childhood in KB-TK Negeri Pembina 1 Malang, and (4) evaluating an integrative holistic program in instilling character values in children early childhood in KB-TK Negeri Pembina 1 Malang. This study uses a qualitative approach with a case study type of research. The location of this research is in the KB-TK Negeri Pembina 1 Malang. Informants in this study were school principals, teachers of integrative holistic programs, and student guardians. The data collection stage was carried out by in-depth interviews, observation, and documentation studies. The data analysis phase was carried out using data collection techniques, data condensation, data presentation, then drawing conclusions and verification. At the data validity test stage, four test stages were carried out, namely the credibility test, transferability test, dependability test, and confirmability test. The stages of this research were carried out starting from planning, implementing, and preparing reports. The results obtained from this study can be concluded: (1) the character values instilled through an integrative holistic program in KB-TK Negeri Pembina 1 Malang include religious, independent, mutual cooperation, discipline, and caring characters; (2) holistic integrative program planning in instilling character values in early childhood is carried out by parenting and preparation of RPPH; (3) the implementation of an integrative holistic program in instilling character values in early childhood is carried out in a comprehensive manner covering three aspects of children's needs, namely health and nutrition, education and parenting, and child protection; (4) an evaluation of an integrative holistic program in instilling character values in early childhood is carried out at every coordination meeting at the end of the activity which is attended by the principal and all teachers to find obstacles and improvements, and see the impact on students.

Keywords: management, holistic integrative, character

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan: (1) nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui program holistik integratif di KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang, (2) perencanaan program holistik integratif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini di KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang, (3) pelaksanaan program holistik integratif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini di KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang, dan (4) evaluasi program holistik integratif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini di KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian ini yaitu di KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang. Informan pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru program holistik integratif, dan wali murid. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Tahap analisis data dilakukan dengan teknik pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap uji keabsahan data dilakukan dengan empat tahap

uji yakni uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*), dan uji konfirmabilitas (*confirmability*). Tahap-tahap penelitian ini dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan. Hasil yang didapat dari penelitian ini dapat disimpulkan: (1) nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui program holistik integratif di KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang meliputi karakter religius, mandiri, gotong royong, disiplin, dan peduli; (2) perencanaan program holistik integratif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini dilakukan dengan parenting dan penyusunan RPPH; (3) pelaksanaan program holistik integratif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini dilaksanakan secara menyeluruh meliputi tiga aspek kebutuhan anak, yakni kesehatan dan gizi, pendidikan dan pengasuhan, serta perlindungan anak; (4) evaluasi program holistik integratif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini dilaksanakan setiap rapat koordinasi di akhir kegiatan yang diikuti oleh kepala sekolah dan semua guru guna menemukan hambatan dan perbaikan, serta melihat dampak ke peserta didik.

Kata kunci: manajemen, holistik integratif, karakter

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi masyarakat guna mewujudkan kehidupan bangsa yang berilmu dan bermoral demi menciptakan kesejahteraan di berbagai kalangan. Pendidikan juga bertujuan untuk menciptakan pribadi yang beridealisme tinggi yang juga memiliki kewajiban menjadikan akhlak dan moral sebagai suatu ikatan (Widianto, 2015). Pada dasarnya pendidikan memiliki sasaran dan tujuan untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki oleh setiap individu termasuk pada anak usia dini (Pratiwi, 2017).

Anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0-6 tahun merujuk pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (2010). Dalam usia ini anak memiliki perkembangan yang sangat pesat, dari hasil penelitian, perkembangan manusia terjadi di usia dini ada sekitar 40%. Oleh karena itu, usia dini merupakan usia yang sangat baik untuk memberikan stimulasi pada anak agar dapat berkembang (Khaironi, 2018). Berdasarkan hasil penelitian tersebut penanaman nilai-nilai karakter merupakan hal yang sangat perlu dilaksanakan pada anak usia dini agar anak menjadi pribadi yang lebih baik, berakhlak, dan bermoral bagi kehidupan bangsa.

Pendidikan karakter merupakan suatu proses bimbingan kepada peserta didik atau pembelajar agar dapat mengalami perubahan sikap yang lebih baik, perubahan perilaku yang lebih baik, dan perubahan budaya yang lebih baik guna mewujudkan individu maupun komunitas yang beradab. Pendidikan karakter merupakan kegiatan dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik agar mereka menjadi pribadi yang memiliki adab dan moral yang baik dalam bertingkah laku, melalui pendidikan karakter ini peserta didik dapat tumbuh dan berkembang secara jasmani dan rohani menjadi individu yang berkarakter baik (Ramdhani, 2013). Untuk itu pendidikan karakter pada anak usia dini merupakan hal yang sangat penting karena anak usia dini merupakan anak yang masih berkembang sehingga akan mudah menstimulus otak untuk selalu berperilaku baik kedepannya.

Salah satu tempat guna menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini ialah pada jenjang sekolah yakni di pendidikan anak usia dini (PAUD). Adapun program yang dapat mendukung implementasi nilai-nilai karakter ini yaitu dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60

tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (2013) bahwa penanganan anak usia dini harus secara menyeluruh yang didalamnya mencakup berbagai kebutuhan seperti layanan gizi dan kesehatan, pendidikan dan pengasuhan, serta perlindungan, untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak yang dilakukan secara terpadu oleh berbagai pemangku kepentingan di tingkat masyarakat, pemerintah daerah, dan pusat (Jumiatin, dkk., 2020).

Berdasarkan uraian-uraian di atas peneliti melihat fenomena tentang pentingnya menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini dikarenakan anak usia dini dapat dengan mudah distimulus oleh hal baru. Pada KB-TK Negeri Pembina 1 Malang terdapat sebuah strategi dalam menanamkan nilai-nilai karakter di usia dini melalui kebijakan program yang sesuai dengan hal tersebut yakni program holistik integratif. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Rita Yulaika selaku Kepala Sekolah bahwa “TK Pembina ini sudah secara resmi ditunjuk oleh walikota sebagai PAUD Holistik Integratif karena sudah menerapkan berbagai kebutuhan anak mulai dari kebutuhan gizi dan kesehatan, pendidikan dan pengasuhan, serta perlindungan”. Pada penelitian terdahulu dari Widodo & Pramudyani (2017) yang berjudul “Pendidikan Karakter Holistik Integratif di PAUD Terpadu Aisyiyah Nur’aini Ngampilan Yogyakarta” menjelaskan bahwa landasan pendidikan moral, akhlak, dan karakter di sekolah tersebut menggunakan landasan agama, budaya lokal, dan nilai-nilai obyektif bangsa. Kemudian penelitian lain dari Windarsih, dkk. (2020) yang berjudul “Penerapan Program Holistik Integratif dalam Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal Anak Usia Dini” yang bertempat di TK Kartika XIX 34 kota Cimahi menyimpulkan bahwa perencanaan program holistik integratif yang dilaksanakan di TK Kartika XIX 34 awalnya telah dilaksanakan tetapi hanya sebatas ikut posyandu yang ada dalam lingkungan komplek. Kemudian berdasarkan pelaksanaan RPPH yang lebih terkonsentrasi pada holistik terlihat anak usia dini antusias untuk mengikuti pembelajaran dengan semangat, memberikan nilai positif, saling menghargai, dan juga memiliki empati terhadap sesama. Budaya ini sangat perlu bagi anak usia dini untuk demi kemajuan dalam menstimulus kecerdasan intrapersonal lewat program holistik integratif.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas terdapat kesamaan dengan penelitian ini yakni adanya program holistik integratif dapat mendukung sifat baik atau nilai-nilai karakter pada anak usia dini, namun ada perbedaan dimana belum dijelaskan bagaimana implementasi manajemen dari program holistik integratif ini. KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang memiliki program yang cukup bagus dalam semua aspek holistik integratif dengan banyak berkolaborasi sehingga peserta didik lebih mengetahui keadaan riil nya mulai dari program kesehatan dan gizi sekolah melakukan kerjasama dengan dua pihak yakni Puskesmas Arjuno dan Klinik UB, selanjutnya pada program pendidikan dan pengasuhan sekolah memusatkan pada pendidikan karakter melalui kegiatan-kegiatan puncak tema, dan pada program perlindungan anak sekolah melakukan pengadaan tenaga keamanan dan banyak melakukan sosialisasi perlindungan yang bekerja sama dengan berbagai pihak. Penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui bagaimana manajemennya dalam mengimplementasikan program holistik integratif guna menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian ini yaitu di KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang. Informan pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru program holistik integratif, dan wali murid. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Tahap analisis data dilakukan dengan teknik pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap uji keabsahan data dilakukan dengan empat tahap uji yakni uji kredibilitas (*credibility*) dengan cara memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan *member check*, uji transferabilitas (*transferability*) dengan menggunakan *thick description*, uji dependabilitas (*dependability*) dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian dilapangan, dan uji konfirmabilitas (*konfirmability*) dengan cara mengaudit hasil data yang diperoleh dan dapat diakui oleh banyak orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Nilai-Nilai Karakter yang Ditanamkan melalui Program Holistik Integratif di KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang

Nilai-nilai karakter yang ditanamkan oleh KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang ini meliputi karakter religius, mandiri, gotong royong, disiplin, dan peduli. Dalam menanamkan nilai religius, pihak sekolah melakukan pembiasaan keagamaan setiap hari seperti membaca asmaul husna, membaca surat pendek, sholat, dan mengaji serta doa-doa. Selanjutnya untuk melatih kemandirian, peserta didik dilatih memakai sepatu sendiri, cuci piring sendiri, sampai toilet training. Dalam menanamkan karakter gotong royong, para peserta didik dilatih untuk bekerja sama dalam membersihkan lingkungan pada saat rabu bersih. Kemudian untuk kedisiplinan peserta didik dilatih untuk berdisiplin waktu, kelengkapan, serta sikap, misalnya pada saat masuk apel pagi, masuk kelas, dan kegiatan-kegiatan lainnya, selain itu juga ada pembinaan pramuka pra siaga. Selanjutnya ada penanaman karakter peduli, disini peserta didik diminta untuk selalu peduli terhadap lingkungan maupun dengan teman sebaya melalui bermain dengan sebaya, saling tolong menolong, dan membersihkan serta merawat tumbuh-tumbuhan. Tujuan dari penanaman nilai-nilai karakter ini yaitu untuk menumbuhkan sikap baik, religius, dan bermanfaat kepada peserta didik guna mencetak generasi hebat di masa mendatang.

Perencanaan Program Holistik Integratif dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini di KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang

Tahap perencanaan program holistik integratif di KB-TK Negeri Pembina 1 Malang tidak dilakukan melalui rapat langsung, melainkan langsung termasuk dalam RPPH, namun dalam

penyusunan RPPH juga tidak luput dari peran wali murid. Jadi pihak sekolah akan melakukan kegiatan parenting terlebih dahulu pada awal semester, pada saat parenting sekolah akan membahas program-program yang akan diterapkan dan menentukan nilai-nilai yang ditanamkan dengan menyebar angket kepada wali murid. Program yang diterapkan oleh sekolah meliputi tiga aspek kebutuhan anak yang sesuai dengan program pemerintah yakni meliputi kesehatan dan gizi, pendidikan dan pengasuhan, serta perlindungan anak. Setelah itu akan disusun RPPH yang berisi berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan guna menunjang penanaman nilai-nilai karakter dan untuk proses pembelajaran. Dalam tahap perencanaan ini ada banyak pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan dan penyusunannya, mulai dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru-guru, dan komite, serta para wali murid. Tujuan adanya perencanaan ini agar dapat mempermudah jalannya program-program yang akan diterapkan untuk menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik.

Pelaksanaan Program Holistik Integratif dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini di KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang

Tahap pelaksanaan program holistik integratif di KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang meliputi tiga aspek kebutuhan anak, yakni kesehatan dan gizi, pendidikan dan pengasuhan, serta perlindungan anak. Pada bagian kesehatan dan gizi, sekolah bekerja sama dengan Puskesmas Arjuno untuk program dari pemerintahnya, sedangkan dari pihak sekolah sendiri bekerja sama dengan Klinik UB. Kegiatan dengan Puskesmas Arjuno meliputi pemberian vitamin-vitamin, obat cacing, dan vaksin, sedangkan dari Klinik UB ada pemeriksaan DDTK seperti gizi anak, tinggi badan, berat badan, lingkar kepala dan lingkar lengan. Untuk pelaksanaan kesehatan dari Puskesmas Arjuno sendiri dilakukan setiap bulan Februari dan Agustus dan dari Klinik UB dilakukan setiap 6 bulan sekali. Selain itu ada pula kegiatan rutin dari sekolah yakni pemberian makanan sehat setiap hari jumat, pada kegiatan ini sekolah bekerja sama dengan wali murid untuk memasak makanan sehat dan menyediakan ke peserta didik.

Selanjutnya pada bagian pendidikan dan pengasuhan, pihak sekolah melaksanakan pembiasaan-pembiasaan keagamaan, yakni membaca asmaul husna, membaca surat-surat pendek, serta sholat berjamaah. Kemudian ada kegiatan bernama puncak tema, kegiatan ini mengusung berbagai tema dari pembelajaran peserta didik, contohnya *school camp*, kelas inspirasi, pasar tradisional, dan puncak sesuai tema. Selain itu, adapula pendidikan dalam mengelola sampah untuk dijadikan kompos, ecobrick, biopori, dan membuat kerajinan untuk sesuatu yang bermanfaat.

Kemudian pada bagian perlindungan anak di KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang melakukan pengadaan tenaga keamanan seperti satpam dan penjaga sekolah, tidak hanya itu sekolah juga mengadakan sosialisasi yang bekerja sama dengan pihak kepolisian untuk memberi pengarahan kepada peserta didik dengan lebih baik, selain dari kepolisian juga ada dari IGTKI yang tujuannya agar aspek perlindungan anak ini dapat semakin mencukupi kebutuhan peserta didik.

Evaluasi Program Holistik Integratif dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini di KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang

Tahap evaluasi program holistik integratif di KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang dilaksanakan setiap rapat koordinasi diakhir kegiatan yang diikuti oleh kepala sekolah dan semua guru. Tujuannya untuk jadi bahan perbaikan dalam program selanjutnya. Dalam setiap program yang dilaksanakan terdapat beberapa hambatan pada pelaksanaannya mulai dari kesadaran dan koordinasi dengan wali murid, anggaran, miskomunikasi antar guru, maupun cuaca. Dalam mengatasi hal tersebut pihak sekolah memiliki solusi yaitu dengan meningkatkan pemahaman wali murid terhadap program-program sekolah, apabila kekurangan dana sekolah akan bekerja sama dengan wali murid untuk melakukan iuran guna menyukseskan program, serta jika terdapat kegiatan di luar ruangan namun terkendala cuaca sekolah siap dengan alternatif lain dengan memindah berjalannya acara.

Selanjutnya mengenai dampak kepada peserta didik tentang penerapan nilai-nilai karakter yang ditanamkan sebagian besar peserta didik telah menerapkan nilai-nilai tersebut, dilihat dari bagaimana perilaku peserta didik di sekolah maupun di rumah, contohnya peserta didik disiplin ketika ada kegiatan maupun apel, kemudian peserta didik menjadi lebih mandiri ke toilet, mencuci peralatan setelah makan/minum, semangat beribadah, peduli dengan teman-temannya. Dari hasil evaluasi ini disimpulkan bahwa program holistik integratif ini sangat membantu dalam menanamkan nilai-nilai karakter anak usia dini.

PEMBAHASAN

Nilai-Nilai Karakter yang Ditanamkan pada Anak Usia Dini melalui Program Holistik Integratif

Karakter merupakan suatu hal yang melekat pada diri seseorang, karakter dapat dikatakan sebagai suatu watak atau ciri pribadi yang dimiliki seseorang. Menurut Fadlillah (2016) Karakter ialah sebuah kebiasaan yang sudah tertanam dalam jiwa setiap pribadi dan akan sulit dihilangkan. Dalam menanamkan nilai-nilai karakter perlu dilakukan dengan serius dan seksama agar anak memiliki karakter yang berbudi bagi kehidupan bangsa dan masyarakat. Sesuai pendapat dari Gazali, dkk (2019) bahwa dalam menanamkan nilai-nilai karakter diperlukan pembiasaan dan keteladanan, karena karakter tidak dibentuk secara instan, melainkan harus dilatih secara serius agar tercipta karakter yang ideal.

Nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui program holistik integratif di KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang meliputi karakter religius, mandiri, gotong royong, disiplin, dan peduli. Dalam menanamkan nilai religius, dapat dengan melakukan pembiasaan keagamaan setiap hari seperti membaca asmaul husna, membaca surat pendek, sholat, dan mengaji serta doa-doa. Selanjutnya untuk melatih kemandirian, anak usia dini dilatih memakai sepatu sendiri, cuci piring sendiri, sampai toilet training. Dalam menanamkan karakter gotong royong, anak usia dini dilatih untuk bekerja sama dalam membersihkan lingkungan sekitar. Kemudian untuk kedisiplinan peserta didik dilatih untuk berdisiplin waktu, kelengkapan, serta sikap, misalnya pada saat masuk apel pagi, masuk kelas, dan kegiatan-kegiatan lainnya, selain itu juga ada pembinaan pramuka pra siaga. Selanjutnya ada penanaman karakter

peduli, disini peserta didik diminta untuk selalu peduli terhadap lingkungan maupun dengan teman sebaya melalui bermain dengan sebaya, saling tolong menolong, dan membersihkan serta merawat tumbuh-tumbuhan.

Penanaman nilai-nilai karakter ini memiliki tujuan yaitu untuk menumbuhkan sikap baik, religius, dan bermanfaat kepada peserta didik guna mencetak generasi hebat di masa mendatang. Menurut Taufiq (2018) tujuan dari penanaman nilai-nilai karakter ialah untuk membangun kehidupan bangsa yang multikultural, berbudaya luhur, cerdas, dan mampu ikut serta dalam pengembangan kehidupan umat, membangun potensi dasar agar selalu berhati baik dan berperilaku baik, serta membangun sikap cinta damai, mandiri, dan kreatif.

Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Nadlifah (2017) yang berjudul “Model Pembinaan Pendidikan Karakter Holistik Integratif di PAUD Terpadu An-Nur Sleman Yogyakarta” bahwa nilai-nilai karakter yang ditanamkan di sekolah tersebut didasarkan pada pedoman sembilan pilar karakter dari Ratna Megawangi dan STTPA yang ada pada kurikulum 2013. Dalam pedoman sembilan pilar karakter dari Ratna Megawangi dan STTPA pada kurikulum 2013 terdapat berbagai nilai-nilai karakter baik yang dapat diterapkan bagi anak. Nilai-nilai tersebut yaitu, (1) cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya, (2) kemandirian dan tanggung jawab, (3) kejujuran/amanah dan diplomatis, (4) hormat dan santun, (5) dermawan, suka menolong dan gotong royong, (6) percaya diri, kreatif dan kerja keras, (7) kepemimpinan dan keadilan, (8) baik dan rendah hati, (9) toleransi, kedamaian dan kesatuan, dan K4 yaitu kebersihan, kerapian, keamanan dan kesehatan. Sedangkan nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada penelitian ini lebih menekankan pada 5 nilai, yakni religius, mandiri, gotong royong, disiplin, dan peduli. Sehingga penerapannya lebih dimaksimalkan.

Perencanaan Program Holistik Integratif dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini

Dalam menerapkan program holistik integratif agar lebih efektif tentunya tidak lepas dari proses manajemen. Proses manajemen program holistik integratif meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses perencanaan program holistik integratif di KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang tidak dilakukan melalui rapat langsung, melainkan langsung termasuk dalam RPPH, namun dalam penyusunan RPPH juga tidak luput dari peran wali murid. Jadi pihak sekolah akan melakukan kegiatan parenting terlebih dahulu pada awal semester. Perencanaan adalah suatu kegiatan dalam menentukan suatu tindakan dalam menyusun hal-hal tertentu secara sistematis guna mencapai tujuan yang ditentukan. Menurut Baharun (2016) perencanaan dapat diartikan sebagai proses dalam menentukan sasaran dan tujuan yang akan dicapai dan disertai pengambilan keputusan dan langkah yang disusun dengan strategis dan matang guna mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya. Menurut Talibo (2018) perencanaan ialah proses awal dalam menyusun dan menetapkan tujuan lembaga yang akan dilaksanakan pada masa mendatang.

Pada saat parenting sekolah akan membahas program-program yang akan diterapkan dan menentukan nilai-nilai yang ditanamkan dengan menyebar angket kepada wali murid. Program yang diterapkan oleh sekolah meliputi tiga aspek kebutuhan anak yang sesuai dengan program pemerintah yakni meliputi kesehatan dan gizi, pendidikan dan pengasuhan, serta perlindungan anak. Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (2013) menerangkan bahwa holistik integratif merupakan suatu program penanganan anak usia dini secara menyeluruh yang didalamnya mencakup berbagai kebutuhan seperti layanan gizi dan kesehatan, pendidikan dan pengasuhan, serta perlindungan, untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak yang dilakukan secara terpadu oleh berbagai pemangku kepentingan di tingkat masyarakat, pemerintah daerah, dan pusat. Setelah itu, akan disusun RPPH yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam tahap perencanaan ada banyak pihak-pihak yang terkait mulai dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru-guru, dan komite, serta para wali murid. Tujuan adanya perencanaan ini agar dapat mempermudah jalannya program-program yang akan diterapkan untuk menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sugian, dkk. (2021) yang berjudul “Implementasi Program Pengembangan PAUD Holistik Integratif di PAUD LSM Ampenan Kota Mataram” bahwa perencanaan program holistik integratif yang dilaksanakan di PAUD LSM yaitu dengan mengidentifikasi potensi lembaga dan selanjutnya menyusun dan mendiskusikan rencana program yang akan diterapkan. Pihak yang terlibat dalam proses perencanaan program holistik integratif yakni kepala sekolah, semua guru, dan pihak yang terkait. Hal yang dibahas dalam perencanaan meliputi kapan program dilaksanakan, tujuan dari program tersebut dan anggarannya.

Pelaksanaan Program Holistik Integratif dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini

Pelaksanaan merupakan bagian proses manajemen yang mana seluruh anggota melaksanakan tindakan-tindakan sesuai yang telah direncanakan pada tahap perencanaan agar tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dapat terlaksana. Menurut Baidowi (2020) pelaksanaan merupakan tindakan yang sudah disertai dengan pengarahan dan persiapan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses pelaksanaan program holistik integratif di KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang meliputi tiga aspek kebutuhan anak sesuai pada perencanaan, yakni kesehatan dan gizi, pendidikan dan pengasuhan, serta perlindungan anak. Pada bagian kesehatan dan gizi, sekolah bekerja sama dengan Puskesmas Arjuno untuk program dari pemerintahnya, sedangkan dari pihak sekolah sendiri bekerja sama dengan Klinik UB. Kegiatan dengan Puskesmas Arjuno meliputi pemberian vitamin-vitamin, obat cacing, dan vaksin, sedangkan dari Klinik UB ada pemeriksaan DDTK seperti gizi anak, tinggi badan, berat badan, dll. Untuk pelaksanaan kesehatan dari Puskesmas Arjuno sendiri dilakukan setiap bulan Februari dan Agustus dan dari Klinik UB dilakukan setiap 6 bulan sekali. Selain itu ada pula kegiatan rutin dari

sekolah yakni pemberian makanan sehat setiap hari jumat, pada kegiatan ini sekolah bekerja sama dengan wali murid untuk memasak makanan sehat dan menyediakan ke peserta didik.

Selanjutnya pada bagian pendidikan dan pengasuhan, pihak sekolah melaksanakan pembiasaan-pembiasaan keagamaan, yakni membaca asmaul husna, membaca surat-surat pendek, serta sholat berjamaah. Kemudian ada kegiatan bernama puncak tema, kegiatan ini mengusung berbagai tema dari pembelajaran peserta didik, contohnya *school camp*, kelas inspirasi, pasar tradisional, dll. Selain itu, adapula pendidikan dalam mengelola sampah untuk dijadikan kompos, ecobrick, biopori, dan membuat kerajinan untuk sesuatu yang bermanfaat.

Kemudian pada bagian perlindungan anak di KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang melakukan pengadaan tenaga keamanan seperti satpam dan penjaga sekolah, tidak hanya itu sekolah juga mengadakan sosialisasi yang bekerja sama dengan pihak kepolisian untuk memberi pengarahan kepada peserta didik dengan lebih baik, selain dari kepolisian juga ada dari IGTKI yang tujuannya agar aspek perlindungan anak ini dapat semakin mencukupi kebutuhan peserta didik.

Penelitian ini memiliki relevansi terhadap penelitian yang dilakukan oleh Yulianto, dkk. (2016) yang berjudul “Analisis Pembelajaran Holistik Integratif pada Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Grogol Kabupaten Kediri” bahwa pembelajaran holistik integratif di sekolah tersebut sudah memenuhi aspek program holistik integratif, yaitu kesehatan dan gizi, pendidikan dan pengasuhan, serta perlindungan anak. Materi dalam aspek kesehatan dan gizi di sekolah tersebut meliputi DDTK, pemberian vitamin dan pemberian makanan tambahan. Selanjutnya pada bagian. Pendidikan dan pengasuhan sekolah tersebut meliputi pemberian stimulus oleh guru dan penanaman nilai-nilai karakter. Kemudian pada aspek perlindungan sekolah tersebut dengan mengumpulkan dokumen-dokumen legal dan juga melengkapi sekolah dengan pagar berlapis serta pengawasan oleh guru ketika anak bermain.

Evaluasi Program Holistik Integratif dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini

Evaluasi merupakan kegiatan terakhir dalam proses manajemen dimana pada tahap ini dilakukan pengamatan dan evaluasi terhadap apa saja yang telah dikerjakan pada tahap sebelumnya. Menurut Aryanti, dkk (2015) adanya evaluasi dalam suatu program dapat membantu dalam melakukan perbaikan untuk kedepannya guna menjadi penyempurnaan serta pengembangan dalam suatu program. Tahap evaluasi program holistik integratif di KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang dilaksanakan setiap rapat koordinasi diakhir kegiatan yang diikuti oleh kepala sekolah dan semua guru.

Dalam setiap program yang dilaksanakan terdapat beberapa hambatan pada pelaksanaannya mulai dari kesadaran dan koordinasi dengan wali murid, anggaran, miskomunikasi antar guru, maupun cuaca. Dalam mengatasi hal tersebut pihak sekolah memiliki solusi yaitu dengan meningkatkan pemahaman wali murid terhadap program-program sekolah, apabila kekurangan dana sekolah akan bekerja sama dengan wali murid untuk melakukan iuran guna menyelesaikan program, serta jika

terdapat kegiatan diluar ruangan namun terkendala cuaca sekolah siap dengan alternatif lain dengan memindah berjalannya acara.

Selanjutnya mengenai dampak kepada peserta didik tentang penerapan nilai-nilai karakter yang ditanamkan sebagian besar peserta didik telah menerapkan nilai-nilai tersebut, dilihat dari bagaimana perilaku peserta didik di sekolah maupun di rumah, contohnya peserta didik disiplin ketika ada kegiatan maupun apel, kemudian peserta didik menjadi lebih mandiri ke toilet, mencuci peralatan setelah makan/minum, semangat beribadah, peduli dengan teman-temannya. Dari hasil evaluasi ini disimpulkan bahwa program holistik integratif ini sangat membantu dalam menanamkan nilai-nilai karakter anak usia dini.

Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian oleh Remiswal & Firman (2018) yang berjudul "Penanaman Nilai-Nilai Keislaman melalui Kebijakan Holistik Integratif Kepala TK Al-Fadlilah Sambilegi Kidul Yogyakarta" menyatakan bahwa dalam penerapan program holistik integratif terdapat beberapa hambatan antara lain: (1) sinergitas guru dengan orang tua belum terjalin dengan baik, (2) faktor sarana dan prasarana yang belum mendukung, (3) faktor dana yang terbatas dalam implementasi program, dan (4) minimnya SDM yang berkualitas. Selanjutnya penerapan program holistik integratif ini juga sangat mendukung dalam penanaman nilai-nilai karakter keislaman pada anak usia dini.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah peneliti paparkan mengenai manajemen program holistik integratif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini di KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang, peneliti menyimpulkan sebagai berikut. (1) nilai-nilai karakter yang ditanamkan oleh KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang melalui program holistik integratif ialah meliputi karakter religius yang ditanamkan melalui pembiasaan seperti membaca asmaul husna, membaca surat pendek dalam Al-quran, sholat, dan mengaji. Kemudian ada mandiri yang dilatih dengan meminta peserta didik untuk memakai sepatu sendiri, memakai pakaian sendiri, mencuci piring sendiri setelah makan. Selanjutnya karakter gotong royong ditanamkan melalui kegiatan rabu bersih yakni membersihkan lingkungan sekolah setiap hari rabu. Adapula karakter disiplin, peserta didik diminta untuk berdisiplin terhadap waktunya, kelengkapan seragam, serta dilatih melalui kegiatan pramuka pra siaga. Terakhir ada karakter peduli yang mana peserta didik harus peduli terhadap lingkungan maupun teman sebaya dengan cara merawat tanaman-tanaman yang ada di sekolah, mengolah sampah agar tidak menjadi hal yang mencemari, mau bermain dengan temannya, dan menolong teman. (2) perencanaan program holistik integratif dalam menanamkan nilai-nilai karakter di KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang dilaksanakan pada saat parenting, disana pihak sekolah melakukan sosialisasi program kepada wali murid dan kemudian menetapkan program dan nilai karakter yang ditanamkan melalui angket. Selanjutnya perencanaan program akan disusun dalam RPPH yang nantinya akan digunakan dalam

pembelajaran. Dalam tahap perencanaan ini ada pihak-pihak yang terkait yakni mulai dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru-guru, dan komite, serta para wali murid. Tujuan adanya perencanaan ini agar dapat mempermudah jalannya program-program yang akan diterapkan untuk menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik. (3) pelaksanaan program holistik integratif dalam menanamkan nilai-nilai karakter di KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang meliputi tiga aspek kebutuhan anak, yakni kesehatan dan gizi, pendidikan dan pengasuhan, serta perlindungan anak. Pada bagian kesehatan dan gizi, sekolah bekerja sama dengan Puskesmas Arjuno untuk program dari pemerintahnya, sedangkan dari pihak sekolah sendiri bekerja sama dengan Klinik UB. Selanjutnya pada bagian pendidikan dan pengasuhan sekolah menerapkan pembiasaan keagamaan, kemudian ada program puncak tema, lalu pendidikan dalam mengelola sampah.

Pada bagian perlindungan anak sekolah melakukan pengadaan satpam dan penjaga sekolah, selain itu juga ada sosialisasi tentang perlindungan anak dengan mendatangkan berbagai pihak seperti kepolisian dan IGTKI. (4) evaluasi program holistik integratif dalam menanamkan nilai-nilai karakter di KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang dilakukan setiap akhir kegiatan dengan melakukan rapat koordinasi yang diikuti oleh kepala sekolah dan semua guru, tujuannya agar dapat segera langsung mendapat perbaikan untuk program kedepannya. Kemudian dalam melaksanakan program ada hambatan-hambatan seperti kurangnya koordinasi/kesadaran wali murid, anggaran, miskomunikasi, serta cuaca. Namun, hambatan-hambatan tersebut sudah ada alternatif solusi yang dilakukan pihak sekolah sehingga program akan tetap berjalan dengan baik. Kemudian adanya program ini telah memberikan dampak kepada peserta didik bahwa peserta didik sudah menerapkan nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui program holistik integratif baik di sekolah maupun di rumah. Alhasil program holistik integratif ini sangat membantu dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai manajemen program holistik integratif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini di KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang, peneliti memberikan saran agar dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan kedepannya. Saran yang diberikan peneliti sebagai berikut. (1) bagi Kepala KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa secara garis besar manajemen program holistik integratif di KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang sudah berjalan dengan baik. Setiap program yang tertera didalamnya juga sangat membantu dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Saran dari peneliti sebaiknya sekolah merumuskan pengorganisasian dengan lebih terstruktur untuk mengurangi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program. Selain itu, juga agar menerapkan nilai-nilai karakter mengacu pada 9 pilar dalam Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK). (2) bagi Guru KB-TK Negeri Pembina 1 Kota Malang hasil penelitian ini dijadikan bahan evaluasi dan pedoman dalam mengembangkan program holistik integratif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini. (3) bagi Mahasiswa Departemen Administrasi Pendidikan hasil

dari penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk referensi dan menambah wawasan ilmu bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Departemen Administrasi Pendidikan terkait manajemen program holistik integratif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini di sebuah lembaga pendidikan. (4) bagi Peneliti Lain peneliti memberikan saran agar penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian dengan pembahasan yang sama dengan yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu juga dapat digunakan sebagai acuan untuk pengumpulan data guna menyusun makalah, artikel, atau karya tulis lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aryanti, T., Supriyono, & Ishaq, M. 2015. Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan. Pendidikan Nonformal, 10(1). <http://journal2.um.ac.id/index.php/JPN/article/view/3003>
- Baharun, H. 2016. Manajemen Kinerja dalam Meningkatkan Competitive Advantage pada Lembaga Pendidikan Islam. Jurnal At-Tajdid, 5(2). <https://ejournal.isimupacitan.ac.id/index.php/tajdid/article/view/21>
- Baidowi, A. 2020. Implementasi Fungsi Manajemen Pada Pengelolaan Program Bantuan Operasional PAUD di Masa Pandemi Covid-19. Genius, 1(2). <https://doi.org/10.35719/gns.v1i2.23>
- Fadlillah, M. 2016. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan-Permainan Edukatif. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Paper*. <http://eprints.umpo.ac.id/2019>
- Gazali, N., Cendra, R., Candra, O., Apriani, L., & Idawati. 2019. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2). <http://103.114.35.30/index.php/Aksiologi/article/view/1898>
- Jumiatin, D., Windarsih, C. A., & Sumitra, A. 2020. Penerapan Metode Holistik Integratif Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di Purwakarta (2), 1–8. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*. <http://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/1715>
- Khaironi, M. 2018. Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1). <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/739>
- Nadlifah, N. 2017. Model Pembinaan Pendidikan Karakter Holistik Integratif Di Paud Terpadu An-Nur Sleman Yogyakarta. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 27-36. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/alathfal/article/view/1355>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. 2010. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5025/pp-no-17-tahun-2010>
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 Tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif*. 2013. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/41430/perpres-no-60-tahun-2013>
- Pratiwi, W. 2017. Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini. *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2). <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/395>
- Ramdhani, M. A. 2013. Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan*, 8(1). <http://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/69>
- Remiswal, R., & Firman, A. J. 2018. Penanaman nilai-nilai keislaman melalui kebijakan holistic integrative kepala TK Al-Fadlilah Sambilegi Kidul Yogyakarta. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 4(2). <https://scholar.uinib.ac.id/id/eprint/1056>
- Sugian, E., Fahrudin, F., & Witono, A. H. 2021. Implementasi Program Pengembangan PAUD “Holistik Integratif” di PAUD LSM Ampenan Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3). <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v7i3.2342>
- Talibo, I. W. 2018. Fungsi Manajemen Dalam Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*. <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII/article/view/606>
- Taufiq, M. 2018. Revitalisasi Pendidikan Karakter di Era Global; Penanaman Nilai dan Pendekatan Instruksional. *JURNAL TARBAWISTAIAL FIT HTRAH*.

- <http://ejournal.kopertais4.or.id/susi/index.php/tarbawi/article/view/2975>
- Widianto, E. 2015. Peran Orangtua Dalam meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Keluarga. *Jurnal PG- - PAUD Trunojoyo*, 2(1). <https://eco-entrepreneur.trunojoyo.ac.id/pgpaustrunojoyo/article/view/1817>
- Widodo, H., & P, A. V. R. 2017. Pendidikan Karakter Holistik Integratif di PAUD Ngampilan Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Anak*. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/alathfal/article/view/1680>
- Windarsih, C. A., Dkk. 2020. Penerapan Program Holistik Integratif dalam Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*. <https://doi.org/10.22460/p2m.v7i1p1-10.1466>
- Yulianto, D., Lestaringrum, A., & Utomo, H. B. 2016. Analisis Pembelajaran Holistik Integratif Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Grogol Kabupaten Kediri. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 10(2), 49-55. <http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/2596>